PEMBINAAN AQIDAH DAN AKHLAK SANTRI PONDOK PESANTREN JABAL NUR BILA KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG MELALUI KULLIYATUL MU`ALLIMIN AL-ISLAMIYAH

MUHAMAD NURDIN
Program Studi Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Parepare

Abstrak

Muhamad Nurdin, NIM 22231053, Program Studi Pendidikan Agama Islam, *"Pembinaan Aqidah dan Akhlak Santri Pondok Pesantren Jabal Nur Bila Kabupaten Sidenreng Rappang Melalui Kulliyatul Mu`allimin Al-Islamiyah".* Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dan menganalisis eksistensi Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah dalam rangka Pembinaan Aqidah dan Akhlak Santri Pondok Pesantren Jabal Nur Bila Kabupaten Sidenreng Rappang, dengan mengaju kepada permasalahan yakni : 1. Bagaimana pembinaan Aqidah dan Akhlak Santri Pondok Pesantren Jabal Nur Bila Kabupaten Sidenreng Rappang Melalui Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah, 2. Faktor apa yang mendukung dan yang menghambat pembinaan Aqidah dan Akhlak Santri Pondok Pesantren Jabal Nur Bila Kabupaten Sidenreng Rappang. Melalui Kuliyatul Muallimin Al-Islamiyah dan inovasi inovasi untuk menuntaskannya.

Penelitian meggunakan adalah penelitian kualitatif . penelitian dilakukan dengan menggunakan pendekakatan pedeogogis, psikologi, dan normal-teologis, data diperoleh melalui observasi, pendokumentasian. Dan wawancara terhadap santri dan pengasuh. Teknin analisa data menggunakan model reduksi data, penyajian data, verifaksi dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : *Pertama* , Keberadaan *Kulliyatul Mu`allimin Al-Islamiyah* semakin jelas dengan adanya Peraturan Pemerintah Mentri Agama Rebuplik Indonesia tentang pendidikan keagamaan Islam, nomor 13 tahun 2014, yang kemudian dapat disetarakan dengan SMU/SMA. *Kedua* pembinaan Aqidah dan Akhlak dengan kurikulum *Kulliyatul Mu`allimin Al-Islamiyah* yang relepan dan metode langsung, menjadikan pembinaan akan semakin baik.

Dengan mengatasi segala macam hal dan dengan menggunakan berbagai metode untuk kelancaran pembinaan Aqidah dan Akhlak santri Pondok Pesantren Jabal Nur Bila Kabupaten Sidenreng Rappang dengan metode *Mu`allimin.*

Abstract

**Muhamad Nurdin, 22231053, Islamic Education Study Program Islamic Religion, *"Development of Aqidah and Morals of Santri Jabal Nur Islamic Boarding School Bila, Sidenreng Rappang Regency Through Kulliyatul Mu`allimin Al-Islamiyah".*** Research This research aims to describe and analyze the existence of Kulliyatul Mu`allimin Al-Islamiyah in the context of Developing the Aqidah and Morals of Santri of Jabal Nur Bila Islamic Boarding School Jabal Nur Bila Sidenreng Rappang Regency, by referring to the problem, namely : 1. How is the development of the Aqidah and morals of Jabal Nur Islamic Boarding School students? Bila Sidenreng Rappang Regency through Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah, 2. What factors support and inhibit the development of Aqidah and Akhlak of Jabal Nur Bila Islamic Boarding

School Santri Sidenreng Rappang Regency. Via Kuliyatul Muallimin Al-Islamiyah and innovations to solve it. resolve it.

Research using is qualitative research. The research was conducted using a pedeogogical approach, psychology, and normal-theological, data obtained through observation, documentation. And interviews with students and caregivers. Data analysis technique Data analysis techniques use data reduction models, data presentation, verification and conclusions.

The results showed: First, the existence of Kulliyatul Mu`allimin Al-Islamiyah is getting clearer with the existence of the Government Regulation of the Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia on Islamic religious education. Minister of Religious Affairs of the Republic of Indonesia on Islamic religious education, number 13 of 2014, which can then be equated with 2014, which can then be equalized with high school / high school. Second, the development of Aqidah and Akhlak with the relevant Kulliyatul Mu`allimin Al-Islamiyah curriculum and direct methods, makes the development better. coaching will get better.

By overcoming all kinds of things and by using various methods for smooth the smooth development of Aqidah and Akhlak of Jabal Nur Islamic Boarding School students. Bila Regency Sidenreng Rappang with the Mu`allimin method.

PENDAHULUAN

Manusia berada diatas bumi ini diberikan satu peredikat sebagai khalifa, tanggung jawab ini diberikan kepada semua manusia untuk mengelola bumi ini, sehingga menjadi balance atau seimbang, karena kesimbangan inilah membuat manusia dituntut untuk mampu mengelolanya, umtuk itu perlu adanya pengetahuan yang dimiliki, mendapatkan hal tersebut perlu aktif untuk mencarinya. merumuskan pokok permasalahannya pada tesis ini yaitu , bagaimana eksistensi Kulliayatul Muallimin Al-Islamiyah dalam membina Aqidah dan Akhlak Santri Pondok Pesanren Jabal Nur Bila, Kabupaen Sidenreng Rapang. selanjutnya penulis batasi dengan sub – sub masalah sebagai berikut. (1) Bagaimana eksistensi Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah pada Pondok Pesantren Jabal Nur Bila Kabupaten Sidenreng Rappang, (2) Bagaimana pembinaan Aqidah dan Akhlak Santri Pondok Pesantren Jabal Nur Bila Kabupaten Sidenreng Rappang Melalui Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah, (3) Faktor – faktor yang mendukung dan yang menghambat dalam pembinaan Aqidah dan Akhlak Santri Pondok Pesantren Jabal Nur Bila Kabupaten Sidenreng Rappang Melalui Kuliyatul Muallimin Al-Islamiyah. Kemudian inovasi inovasi apa yang dapat menuntaskan penghambat penghambat tersebut.

Adapun Tujuan Penelitian yaitu (1) Untuk mengetahui eksistensi Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Jabal Nur Bila Kabupaten Sidenreng Rappang. (2) Untuk mengethahui pembinaan Aqidah dan Akhlak Santri Pondok Pesantren Jabal Nur Bila Kabupaten Sidenreng Rappang, (3) Untuk mengetahui factor penghambat, pendukung dan upayah peningkatan eksistensi Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah dalam pimbinaan Aqidah dan Akhlak santri Pondok Pesantren Jabal Nur Nila Kanupaten Sidenreng Rappang.

Adapun Kegunaan Ilmiyahnya (a) Untuk memberikan informasi bagaimana eksisten Kulliatul Muallimin Al-Islamiyah Pondok Pesantren Jabal Nur Bila Kabupaten Sidenreng Rappang. (b) Untuk memberikan pehaman bagaimana Kulliatul Muallimin Al-Islamiyah membina Aqidah dan Akhlak Santri Pondok Pesantren Jabal Nur Bila Kabupaten Sidenreng Rappang. Kegunaan Praktisi (a) Sebagai bahan berpandingan Pondok Pesantren dengan memakai system KullIyatul Muallimin Al-Islamiyah dengan system yang lain dalam mengelola Pondok Pesantren. (b) Bagi Pondok Pesantren yang ingin menggunakan system Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah menjadi bahan telaah. (c) Sebagai bahan perenungan bagi masyarakat yang ingin membina anak-anaknya dalam pembinaan Aqidah dan Akhlak. (d) Untuk informasi bagi masyarkat secark umum dan pengelolah Pondok Pesantren bahwa bagaimana pembinaan Aqidah dan Akhlak melalui Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah.

METODE

Adapun Jenis Penelitian ini yaitu penelitian kualitatif diskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian pada suatu objek secara holistik dan alamiah. Dalam penelitian ini, objek yang maksud adalah Pembinaan Aqidah dan Akhlak Santri Pondok Pesantren Jabal Nur Bila melalui Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah.

Sebagai penelitian kualitatif, disini penulis bertindak sebagai salah satu instrumen, tetapi sekaligus menjadi instrumen utama yang langsung mengadakan pengamatan di lapangan dan berinteraksi secara aktif demi memperoleh data objektif. Adapun Lokasi penelitian ini di Kulliayatul Muallimin Al-Aslamiyah Pondok Pesantren Jabal Nur Bila, Kecamatan Duapitue, Kabupaten Sidenreng Rappang, dilaksanakan pada Juni s/d September 2014. Penulis memilih Pondok Pesantren Jabal Nur Bila, Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah, sebagai tempat penelitian dengan alasan bahwa Pondok Pesantren Jabal Nur Bila yang menggunakan Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah di kawasan Ajatappareng.

Adapun Metode Pengumpulan Data yang digunakan adalah (1) Observasi yaitu pengamatan langsung terhadap objek yang diteliti untuk mengetahui keberadaan objek, situasi, konteks, dan maknanya dalam upaya mengumpulkan data penelitian. Dalam proses penelitian, observasi dilakukan terhadap santri pondok pesantren Jabal Nur Bila Melalui Kulliyatul Muiallimin Al Islamiyah. (2) Wawancara yaitu suatu bentuk komunikasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada pelaku yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Dalam rangka pembinaan Aqidah dan Akhlak santri pondok pesantren Jabal Nur Bila melalui Kulliyatul Muslmin Al-Islamiyah. (3) Dokumentasi yaitu digunakan untuk memperoleh data yang sudah ada dalam dukumen, dan foto-foto yang hubungannya dengan penelitian in. fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap data primer yang diperoleh.

Adapun Instrument Penelitian yang digunakan yaitu Peneliti terjun langsung ke lapangan melakukan pengumpulan data, menganalisa data dan membuat kesimpulan. Selain itu, penulis juga menggunakan jenis instrument lain yaitu (1) Pedoman observasi, berupa panduan untuk mengamati objek pembahasan yang butuh konfirmasi di lapangan. (2) Pedoman wawancara, berupa catatan – catatan yang merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. (3) Alat komuniklasi, berupa peralatan tulis, kamera dan lain lain.

Teknik pengolahan dan Analisis data yang digunakan yaitu model interaktif, sebagaimana dikutip Sugiyono, yaitu dimulai dengan reduksi data, penyajianm data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. Proses ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. (1) Reduksi Data merupakan kegiatan pemilihan, penyerderhanaan, pemusatan perhatian dari data mentah yang telah diperoleh. Data yang telah diperoleh kemudian dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti juga merangkum, menajamkan, menggolongkan serta memilih data yang dianggap relevan dan penting. Data yang telah dereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas untuk mempermudah kegiatan pengumpulan data selanjutnya. (2) Penyajian Data, setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Bentuk penyajiannya adalah teks naratif (pengungkapan secara tertulis). Tujuannya, supaya data terorganisasikan dan

tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami Kesimpulan dan verifikasi data yang sudah dipolakan, kemudian difokuskan dan disusun secara sistematik dalam bentuk naratif, maka melalui metode induksi, data tersebut disimpulkan, sehingga makna data dapat ditemukan dalam bentuk tafsiran dan argumentasi. Kesimpulkan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang diambil sekiranya masih terdapat kekurangan, maka akan ditambahkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan Aqidah dan Akhlak pada Santri Pondok Pesantren Jabal Nur Bila Kabupaten Sidenreng Rappang melalui Kulliayatul Muallimin Al-Islamiyah. **Aqidah merupakan hal yang sangat penting, pokok dalam kehidupan,** Aqidah tauhid adalah lebih diprioritas utama. Tidak ada yang lebih diprioritaskan dibandingkan disbanding masalah ini. Para Nabi sejak zaman Nabi Nuh Alahi Salaam, hingga Nabi Muhammad Sallallahu Alahiwasallam memprioritaskan dakwahnya pada tauhid. Bahkan begitu pentingnya *aqidah* tauhid ini, Rasulullah Sallallahu Alahiwasallam memberikan tarbiyah kepada sahabatnya selama 13 tahun dalam perkara Aqidah. Demikikan juga para sahabat memulai dakwanya dengan masalah *aqidah* bukan perkara yang lainnya. Sebagaimana pesan Rasulullah Sallallahu Alahiwasallam kepada Mu`adz bin Jabal ketika diutus ke negri Yaman;

إِنَّكَ تَأْتِي قَوْمًا مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَادْعُهُمْ إِلَى شَهَادَةَ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَنِّي رَسُوْلُ الله ...

Terjemahan :

> *Sesungguhnya kamu akan mendatangi kaum dari ahli kitab, maka serulah mereka kepada syahadat (Laa Ilaahan Illalloh) Tiada Ilah yang berhak disembah selain Allah dan Aku adalah Rasulullah Sallallahu Alahiwassallam* (HR. Bukhori dan Muslim).

Allah Subhana Wataalah berfirman

وَمَاخَلَقْتُ الْجِنَّ وَ الْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُوْنَ (الذاريات، ٥٦)

Terjemahan :

> *aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan hanya untuk menyambah kepada-Ku (* surat Az-zariyat ayat 56)

Ikhlas merupakan sifat terpuji dalam hati yang akan menghiasi perilaku seorang muslim, ikhlas adalah perhiasan hati yang akan menyelamatkan seseorang dari kerugian akhirat, tanpa ikhlas amal perbuatan akan sia sia. Hasil dari hati akan menimbulkan akhlak sebagai lambang dari seseorang dalam mengarungi hidup ini. Dengan akhlak menjadikana seseorang akan dihormati, dihargai, dan bisa menjadi bahan untuk menjerumuskan orang. Sebenarnya masalah akhlak harus dibagi kepada akhlak yang baik dan akhlak yang buruk, dan hal ini diketengahkan masalahnya oleh Imam Al-Ghazali kepada kaum muslimin. Akhlak dalam hal ini berarti kelakuan – kelakuan yang juga berarti ilmu kesopanan, ilmu kesusilaan, etika, budi pekerti atau moral. Dalam Islam akhlak itu bentuknya ditujukan kepada Allah, kepada manusia dan mahluk – mahluk yang lain. Kepada mahluk lain lainpun mempunyai akhlak yang sangat diperlukan apatah lagi bagi sesame manusia, sehingga akhlak yang baik itu menghasil hubangan silaturrahim kepada sesama manusia untuk menjalin kominikasi yang baik; maka untuk menghiasi agama sekalipun haruslah dengan akhlak yang baik.

Muallimin sudah menjadi salah satu metode diantara metode-metode pembinaan Aqidah dan Akhlak, intuisi ini telah mendapat restu dari pemerintah yang tertuang dalam SK Kementrien Agama RI. Peratutan Mentri Agama Rebuplik Indonesia Nomor 13 Tahun 2014 Tentang Pendidikan Agama Islam Bab I Pasal 1 ayat 5 Pola pendidikan ***Muallimin*** adalah sistem pendidikan pesantren yang bersifat integratif dengan memadukan ilmu agama islam dan ilmu umum dan bersifat komprehensif dengan memadukan intra, ekstra, dan kokurikuler Inilah landasan yang digunakan sebagai ajuan dalam membina aqidah dan akhlak melalui Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah (KMI) sehingga membuat pembinaan itu menjadi efektif dan berkelanjutan pada pasal seterusnya disebutkan;

Bab I Pasal 2 Penyelenggaraan pendidikan keagamaan Islam bertujuan untuk (a) Menanamkan kepada peserta didik untuk memiliki keimanan dan ketagwaan kepada Allah Subhanahu wata`ala; (b) Mengembangkan kemampuan, pengetahuan, sikap dan keterampilan peserta didik untuk menjadi ahli ilmu agama islam (*mutafaqqih fiddin)* dan/atau menjadi muslim yang dapat mengamalkan ajaran agama islam dalam kehidupan sehari-hari ; dan (c) Mengembangkan pribadi *akhlakul Karimah* bagi peserta didik yang memiliki kesalehan individual dan sosial dengan menjunjung tinggi jiwa keikhlasan, kesederhanaan, kemandirian, persaudaraan sesame umat islam (*ukhuwa Islamiyah*), rendah hati (*Tawadhu*), toleran (*tasamuh*), keseimbangan (*tawazun*), moderat (*tawazuth*), keteladanan (*uswah*), pola hidup sehat, dan cinta tanah air. Dengan penetapan peraturan pemerintah dari kementrian Agama Rebuplik Indonesia, tentang pendidikan keagamaan semakin menguatkan bahwa KMI adalah salah satu metode pembinaan Aqidah dan Akhlak santri pondok pesantren Jabal Nur Bila.

Penyetaraan KMI/TMI Pondok Pesantren dengan SMA dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip (1) Kejujuran, dalam pengertian pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyetaraan menghindarkan manipulasi data, baik dalam pengisian instrument maupun penilaian. (2) Keterbukaan, dalam pengertian pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyetaraan tidak menyembunyikan data dan terbuka terhadap keberatan-keberatan dan kritik. (3) Keadilan, dalam pengertian pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyetaraan bersikap adil, baik dalam proses pelaksanaan penyetaraan dan pengumuman hasil penyetaraan. (4) Keunggulan mutu, dalam pengertian pihak-pihak yang terlibat dalam proses penyetaraan menempatkan mutu lembaga pendidikan sebagai prioritas dalam penyetaraan. (5) Profesionalisme, dalam pengertian tim penilai memiliki keahlian dalam bidang pendidikan yang terdiri dari ahli dan praktisi. (6) Obyektivitas, dalam pengertian bahwa hasil penilaian dapat diverifikasi oleh pihak-pihak lain. (7)Akuntabilitas, dalam pengertian seluruh proses

penyetaraan dapat dipertanggungjawabkan, baik secara akademis maupun sosial.

Proses penyetaraan ini mengandung tiga tujuan pokok untuk (1) Memperoleh gambaran kinerja KMI/TMI yang dapat digunakan sebagai alat pembinaan, pengembangan, dan peningkatan mutu pendidikan. (2) Menentukan tingkat kelayakan suatu KMI/TMI dalam menyelenggarakan pelayanan pendidikan yang setara dengan SMA. (3) Melindungi masyarakat dari akibat penyelenggaraan pendidikan yang kurang bertanggung jawab.

Aqidah Dan Akhlak

1. Dalam kegiatan fathul kutub untuk kelas V ini yang akan dibahas ada tiga pokok bahasan, yaitu : Aqidah-akhlak, Hadits, dan Fiqh.
2. Apa yang dimaksud dengan aqidah …?
   Aqidah adalah bentuk mufrad dari lafadz jama' *'Aqaid* (العقائد), artinya : ikatan. Ilmu Aqoid berarti ilmu ikatan (buhulan), kepercayaan atau iman . dikatakan demikian karena dalam pengetahuan ini ada fasal-fasal yang harus diikat, dibuhulkan erat-erat dalam hati kita yang harus menjadi kepercayaan yang teguh. (KH. Imam Zarkasyi, Ushuluddin , Trimurti . Gontor, 1983, hal 16).
3. Ruang lingkup aqidah adalah meliputi keimanan kepada Allah. Malaikat-Nya, Rasul-Nya, Kitab-Nya, Hari akherat dan Qadla/Qadar (أركان الإيمان) . Dan dari keenam pokok tersebut diterangkan pula sifat-sifat wajib bagi Allah, Mustahil, sifat 20, begitu pula sifat wajib bagi Rasul dan lain sebagainya.
4. Madzhab itu bukan saja di dalam fiqh, akan tetapi didalam aqidah pun ada. Sebagaimana telah dimaklumi bahwa madzhab dalam aqidah ini banyak sekali, namun yang masyhur ada tiga yaitu :
   a. Ahli Sunnah.
   b. Mu'tazilah.
   c. Syi'ah.
5. Ahli sunnah wal jama'ah, mereka adalah jumhurul muslimin dikatakan ahli sunnah dikarenakan mereka dalam beri'tiqad bersandar kepada kitab dan sunnah.(hadits).
   a. Ahli sunnah wal jamaah ini terbagi menjadi tiga yaitu :
      1). Ahlul Atsar, mereka adalah pengikut Imam Ahmad Ibnu Hanbal. Di antara keistimewaannya adalah mereka menggunakan dalil Al-Qur'an, Hadist dan terkadang juga *dalil aqli*. Akan tetapi dalam beberapa hal mengenai "*Ayat Mutasyabihat*" mereka tidak menggunakan takwil apalagi menentukan maknanya.mereka hanya mengembalikan hakekat maknanya kepada Allah SWT. *(Qs : Adzariat : 47)*
      وَالسَّمَاءَ بَنَيْنَاهَا بِأَيْدٍ وَإِنَّا لَمُوْسِعُوْنَ
      Terjemahannya "
      "Dan langit itu kami bangun dengan "tangan" (kami) dan sesungguhnya kami benar-benar meluaskannya"
      Contoh pada ayat ini adalah kata "*yadun*", Ahli Atsar (Salaf) mengembalikan hakikat artinya kepada Allah.
      - يَدُ اللهِ فَوْقَ أَيْدِيْهِمْ(seperti apa tangan-Nya?)لَيْسَ كَمِثْلِهِ شَيْءٌ
      2). Al–Asya'irah (الأَشَاعِرَة); Imamnya adalah Abu Hasan Al–Asy'ary. Mereka mengikuti orang-orang salaf seperti Ahlu Atsar. Hanya saja Al-Asy'ary ini menggunakan takwil bila mendapatkan ayat mutasyabihat. Contoh : kata "*yadun*" pada ayat di atas, mereka takwilkan "kekuasaan".
      3). Al-Maturidiyah; Imamnya adalah Imam Abu Mansur Al-Maturidy. Kelomok yang ketiga ini sama dengan I'tiqad Asy'ary dalam masalah pokok, hanya perbedaannya dalam masalah cabang-cabangnya saja.
      4). Al-Mu' tazilah; Tokohnya adalah Wasil Bin 'Atho. Keyakinannya berlainan dengan Ahli Sunnah dalam masalah Ilmu Kalam. Seperti masalah orang fasik. Menurut golongan Al-Mu'tazilah, orang fasik itu bukan orang mukmin dan bukan pula kafir **(في منزلة بين المنزلتين)**. Dan lain sebagainya.
      5) Syi'ah; Mereka golongan muslimin yang cinta dan pengikut Ali, mereka sangat *ta'asshub* terhadap Ali (*karramallahu wajhahu*) dan keturunannya. Syi' ah ini terbagi bermacam – macam, tetapi dapat di kategorikan menjadi tiga saja . Yaitu :
         1). Al-Ghulat (الغُلاَة); Golongan ini menganggap bahwa Ali itu Nabi atau bahkan menuhankan Ali.
         2). Ar-Rofidhah (الرافضة); Mereka Muslimin yang mempunyai I'tiqad / keyakinan bahwa Ali-lah yang sebenarnya yang berhak menerima khilafah sesudah wafatnya Rosul SAW. Golongan ini menganggap bahwa Abu Bakar r.a dan Umar r.a adalah penjahat yang merampas hak Ali (*karramallahu wajhah*u)
         3). Al-Mufadhdhilah (المفضِلة); Mereka adalah golongan *Zadiyyah*. Golongan ini mempunyai keyakinan akan kemulyaan Ali dari pada Abu Bakar dan Umar r.a. (Syekh Abdul Wahab, Syekh Hasan Mansur Khoiruddin, dan Syekh Musfhofa Anani, Addinul Islamy, Juz 2, Hal 43).
6. Pokok bahasan Aqidah dalam acara *Fathul Kutub* sekarang ini, sengaja digabungkan dengan Akhlak. Alasannya kerena keterbatasan buku yang ada. Maka mungkin, para santri , di samping mendapatkan soal-soal Aqaid juga akan menemukan soal-soal Akhlak pada pokok bahasan Aqidah dan Akhlak.
7. Pendidikan Akhlak di Pondok ini memang tidak ada dalam silabi (pelajaran "Akhlak" di kelas). Namun sebenarnya sudah masuk dalam setiap mata pelajaran di kelas. Karena kebanyakan pendidikan akhlak ini disampaikan melalui *uswah hasanah*. Melalui Pendidikan bukan nama pelajaran. Walaupun demikian, sebagian

memang ada yang disampaikan dengan pengajaran pada setiap sebelum acara perpulangan. Filsafat hidup dari Mahfudhat, pelajaran Hadits dan Al-Qur'an dan lain Sebagian.

8. Sebagai contoh dari masail Aqoid adalah :

1- أقسام الملائكة وواجباتُهم.
2- صفات النار وأهلها.
3- معنى كلمة التوحيد: "لا إله إلاّ الله".
4- الأسئلة قبل المرور على الصراط.
5- معنى القضاء والقدر.

Masail Akhlak, antar lain :

1. حقوق الولد على الوالد، ثلاثة : .....
2. حفظ اللسان والقلب.
3. الأسباب التي تَجْلِبُ الرِّزْقَ وَتَمْنَعُه.
4. آداب التوبة.
5. واجب التلميذ نحو المدرس.

Faktor Pendunkung, Penghambat dan Inovasi Inovasi yang dilakukan untuk menimalisir hambatan-hambatan yaitu (1) Faktor Pendukung, Dengan menggunakan model *dirasa Islamiyah* melalui model pendidikan *mu`allimin* sangat mendukung dalam proses pembinaan Aqidah dan Akhlak sehingga banyak hal yang membuat pembinaan ini menjadi lebih lancar, factor tersebut adalah (a) Para santri menjadi satu atau diasramakan sehingga membuat pembinaan Aqidah dan Akhlak, mudah mengontrolnya baik itu membetulan ataupun untuk menambahkannya. (b) Shalat berjamaah yang dilakukan setiap waktu shalat. Mejadikan santri merasakan apa arti penghambaan diri kepada Allah, sebagai salah satu jalan menambahkan keyakinan kepada Pencipta alam semesta ini. Karena dengan menyerahkan sepenuhnya kepada Allah, dan Ihklas melakukannya ini merespon hati menetapkan dengan bulat bahwa Allah adalah satu-satunya tempat menyerahkan diri. Seperti yang difirmankan dalam surah Annisa ayat 146.

إِ لَّا الَّذِيْنَ تَابُوا وَاصْلَحُوا وَعْتَصَنُوا بِاللهِ
وَاخْلَصُوْا دِيْنَهُمْ لِلّٰهِ فَأُوْلَئِكَ مَعَ الْمُؤْمِنِيْنَ
وَسَوْفَ يُؤْتِ اللّٰهُ الْمُؤْمِنِيْنَ أَجْرًا عَظِيْمًا

Tarjamah : *Kecuali orang-orang yang bertaubat dan mengadakan perbaikan dan berpegang teguh pada (Agama) Allah dan tulus Ihklas (mengwerjakan) agama mereka karena Allah. Maka mereka itu adalah bersama-sama orang yang beriman dan kelak Allah akan memberikan kepada orang-orang yang beriman pahala yang besar.* (Annisa, 146)

(c) Membaca Al-Qur`an sesuai dngan jadwal yang telah ditentukan, membaca Al-Qur`an membuat hati sipembaca menjadi tenang, dengan hati yang tenang santri dapat memperoleh ahklak yang baik atau berakhlakul karima, maka sasaran (KMI) dengan metode ini membantu mencapai hasil maksimal. Dalam Al-QUR`AN surah Qaaf ayat 1 berbunyi ;

صٓ وَالْقُرْآنِ ذِيالذِكْر

Tarjamah :

Sad demi Al-Qur`an yang mengandung peringatan.(Sad, 1)

اَلَّذِيْنَ اٰمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوْبُهُمْ بِذِكْرِ اللهِ اَلَا بِذِكْرِ اللهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوْبُ

Tarjamah :

Orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tentram dengan mengingat Allah hati menjadi tentram (Ar-Ra`d, 28)

(d) Lingkungan yang kondusif dalam menuntut ilmu dan beribadah kepada Allah, dengan suasan kebersamaan, keteladanan, tolong menolong, dan suasan berlomba-lomba dalam kebaikan. membuat santri arif dalam mengarungi kehidupan sehari-hari serta berakhlakul karimah kepada Allah dan mahlukNya. Bertambahnya keimanan dalam hati membuat perbuatan menjadi lebih tenang dalam menghadapi apapun yang terjadi atau menimpahnya. Kemantapan hati inilah menjadi keingin orang-orang yang mengejar keridhan dari Allah, menuju kehidupan yang sebenarnya. Pendidikan akhlak melalui libngkungan akan banyak pengaruhnya kepada santri. (2) Faktor Penghambat, Didalam pembinaan Aqidah dan Akhlak santri Pondok Pesantren Jabal Nur Bila melalui *Kulliyatul Muallimin Al-ISlamiyah* menghadapi beberapa penghambat ; antara lain (a) Belum adanya pasilitas untuk beribadah yang representative, dengan saran yang baik akan menimbulkan keingin santri untuk beribadah lebih tinggi dibanding dengan saran yang tidak memadai. (b) Masih kurangnya tenaga pengajar untuk membimbing santri disetiap saat, (c) Kondisi asrama belum memadai untuk menjadikan tempat istirahat santri yang baik. Didalam lingkungan pondok masih bersatu antara santri dan santriwati walaupun masing-masing mempunyai asrama, tetapi karena areal tidak terlalu luas menjadikannya suasan menjadi lebih sempit

Inovasi-Inovasi yang meminimalisir hambatan hambatan yang didapati dalam pembinaan Aqidah dan Akhlak santri Pondok Pesantren Jabal Nur Bila melalui ***Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah***, mengahdirkan inovasi-inovasi menanggulangi hal tersebut (1) Kekurangan tenaga edukatif, Mengantisifasi kekurangan tenaga edukatif ini, pihak *KMI* berusaha dengan memanfaatkan tenaga yang ada sekalipun itu tidak maksimal, namun dapat mengatasi kekurangn itu, walau hanya dalam waktu yang tidak lama paling tidak dapat menutupi dan menjalankan metode ***mu`allimin*** dalam proses pendidikan yang berjalan. (2) Belum mempunyai saran Ibadah yang memenuhi standar baik, Ketidak tersedianya tempat Ibadah yang baik ini di antisipasi dengan menggunakan satu ruang kelas untuk beribadah sehari-hari, agar tidak mengurangi nilai ibadah yang dilakukan oleh para santri. Adanya solusi tersebut menembahkan semangat santri untuk memperbaiki hubungan dengan sang Pencipta. Agar bisa menemukan keyakinan yang baik dan ikhlas, dengan keyakinan seperti ini bisa menghasilkan keyakinan yang natural tanpa adanya tendensi yang lain. Akhlakul karima dengan mudah melekat pada diri santri sebagai identitasnya, tempat ibadah yang baik bisa mempengaruhi hasilnya. (3) Kondisi asrama yang belum memadai, Asrama yang tidak memiliki sarana yang cukup memadai dijadikan sebagai asrama, akan tetapi masih digunakan juga sebagai tempat

istirahat para santri, kondisi ini juga mempengaruhi santri untuk mukim dipondok, tanpa santri mukim di pondok komonikasi antara pengasuh dengan santri (4) kurang efektif bahkan tidak berjalan sesuai yang diinginkan metode *ma`allimin* dalam proses pendidikan,khususnya pembinaan aqidah dan akhlak. (5) Pengaruh satu kopleknya santri dan santriwati. Mempengaruhi pembinaan aqidah dan akhlak, khususnya pembinaan akhlak, karena dengan demikian maka santri tidak mengetahui batasan-batasan antara santri dan santriwati. Memperkecil dampak negativnya pengasuh pondok ekstra perhatian pada lingkungan pondok satu kali 24 jam, karena apa yang dilahat apa yang dirasakan apa yang didengar dan apa yang dijalani seharunya mempunyai nilai pendidikan. Khususnya pendidikan Aqidah dan Akhlak. Kerja keras inilah menjadikan pengasuh harus mengeluarkan energy yang jauh lebih banyak, srhingga kadang-kadang dibidang lainnya mendapat porsi kurang.

Penjelasan mengenai factor pendukung dan penghambat serta inovasi-inovasi yang dilakukan untuk meminimalisir hambatan-hambatan tersebut dalam rangkam Pembinaan Aqidah dan Aklhlak santri Pondok Pesantren Jabil Nur Bila melalui ***Kulliyatul Mu`allimin Al-Islamiyah***.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab pembahasan maka diperoleh kesimpulan yaitu (1) Keberadaan *Kulliyatul Mu`allimin Al-Islamiyah* dalam system pendidikan Nasional menjadi salah satu instuisi yang membantu dalam dunia pendidikan. Dan adanya Peraturan Mentri Agama Rebuplik Indonesia Nomor : 13 Tahun 2014, Tentang Pendidikan Keagamaan Islam, yang mengatur bagaimana eksistensi ***dirasah Islamiyah,*** yang proses pendidikannya menggunakan merode ***Mu`allimin,*** seterusnya menggunakan sestim ***Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah (KMI).*** Menjadikan eksistensinya ***Kulliyatul Muallimin Al-Islamiyah (KMI)*** pada Pondok Pesantren Jabalm Nur Bila, Kabupaten Sidenreng Rappang didunia pendidikan semakin jelas. Karena didukung dengan payung hukum yang telah dikeluarkan oleh kementrian Agama RI. (2) Pembinaan Aqidah dan Akhlak pada Pondok Pesantren Jabal Nur Bila Kabupaten Sidenreng Rappang, menjadi jelas dan terpokus serta terbimbing dan berkelanjutan (berkelanjutan), didukung dengan perangkat yang telah disiapkan. Pendidikan Aqidah yang mengacu kepada aqidah salaf yang sesuai dengan tuntutan Al-Qur`an dan Hadits. (3) Faktor – faktor yang mendukung dan yang menghambat Eksistensi Kuliyatul Muallimin Al-Islamiyah dalam pembinaan Aqidah dan Akhlak Santri Pondok Pesantren Jabal Nur Bila Kabupaten Sidenreng Rappang.

Adapun Faktor pendukung yaitu (1) Masyarakat yang memberi rasa aman di sikitar wilayah pendidikan. (2) Guru (Pembina) dengan segala kreatifitas dalam pengelolaannya. Sedangkan Faktor Penghambatnya (1) Sarana dan prasarana yang terbatas (2) Kemudian inovasi inovasi yang dilakukan dapat menuntaskan Penghambat penghambat tersebut, walaupun tidak maksimal namun adanya inovasi-inovasi itu mengurangi dan sekaligus memperlancar kondosi pondok Pesantren Jabal nur Bila.

Dalam situasi ini Pondok Pesantren Jabal Nur Bila Kabupaten Sidenreng Rappang, mengatasi situasi kekurangan tersebut dengan dibantu dengan para santri yang lebih senior untuk membantu adik-adiknya dalam pembinaan Aqidah dan Akhlak.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, penulis mengemukakan beberapa saran untuk menjadi acuan bagi pengasuh Pondok Pesantren yang menggunankan system ***Kulliyatul Mu`allimin Al-Islamiyah*** : (1) mempercepat pengadaan sarana Ibadah yang efektif dan asrama yang representative, untuk menunjang proses pembinaan pada santri dengan menggunakan metode ***Kulliyatul Mu`allimin Al-Islamiyah.*** (2) Mengushakan tenaga tenaga pengajar yang mampu serta mumpuni dalam bidngnya masing – masing.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah Syukri Zarkasyi, ***Manjmen Pesantren Pengalaman Pondok Modern Gontor***, Cet. 2, Ponorogo, Trimurti Perrs, 2005.

Abdullah Syukri Zarkasyi, ***Gontor Pembaharuan Pendidikan Pesantren***, Jakarta, PT. Rajagrafindo persada, 2005.

Aidh. Bin. Abdullah. Bin. Aidh. Ali. Majdu Al-Qarni, ***Siyaathul Quluub,***tarj., Bahrun. Abubakar, Ihsan Zubaidi. Lc., ***Cambuk Hati,***cet.pertama, Irsyad Baitus Salam, Bandung, 2004.

Al` alim, ***Aqidah Islam Ibnu Taymiyah,*** tarj., Shabir. Muslih. Drs.,cet.pertama, Alma`Arif, Bandung, 1982.

Al – Ghazali. Muhammad. Syeik., ***Jaddiduu Hayataka,*** terj., Zunin.M.H.Lc., ***Perbaharuilah Hidupmu***., cet.I Sajadah Press, Yogyakasta, 2009.

Al – Husaini. Al-Hamid. H.M.H., ***Riwayat Kehidupan Nabi Besar Muhammad S.A.W.,***cet.VII, Yayasan Al-Hamidiq, Bandung, 1997.

Al-Hammadi.Ali.DR. ***La Takun Syabhan,*** terj., Choir.Thlhatul. M.Ag. ***Hablun Minannas, 100 langkah sukses dalam hubungan sosial,*** cet.I, Mitra Pustaka, Yogyakarta, 2006.

Al-Fauzan. Abdullah. Bin. Fauzan. Bin. Shalih. DR., ***At-Tauhid Lish Shoffi Tsalits Al-Ali,*** terj. Thayib. Arifin. Umar. Haris. Amul. Lc. ***Kitab Tauhid 3,*** cet.III, Yayasan Al-Sofwa, Jakarta, 2008.

Al-Ghazali.Imam., ***Penyelamatan Kesehatan,***tarj.Sunarto,Bitang Belajar, Gresik, 1986.

Al-Ghazali.Imam., ***Tawakkal,*** terj. Ahmad. Maftuh, Bintang Belajar, Gresik.

Al-Ghazali.Imam., ***Jujur,*** terj. El Bamar. Khafifi., Bintang Belajar, Gresik.

Arwani. Muhammad., ***Denyut Nadi Santri, sebuah Upaya Memaknai Kegiatan Santri Gontor,*** cet.I, Tajidu Press, Yogyakarta, 2001.

Al-Qoradhowi. Yusuf. DR., ***Al-Ibadah Fil Islam,*** Fanani. Umar.H., ***Ibadah Dalam Islam,*** Bina Ilmu, Surabaya, 2008.

Arif S. Sadiman, R.Rahardjo, Anung Haryono, Rahrdjito, ***Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya***, Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 1986.

At-Tamimi. Muhammad. Syaikh, ***Kitab At-Tauhid Al-Ladzi Huwa Ala Al-Abid,*** tarj. Harun. Yusuf. Muhammad. M.A. ***Kitab Tauhid, Pemurnian Ibadah Kepada Allah,*** cet.V, Yayasan Al-Sofwa, Jakarta, 2011.

At-Tamimy. Sulaiman. Bin. Muhammad. ***Kitabu Tauhid, Allazy huwa haqqu alal abiyd,*** Darul Qaytsi, Linnasari wat-Tawziyhi, Riyadh, 1410 H.

Azhar Arsyad, ***Media Pembelajaran***, Jakarta, PT. Rajagrafindo Persada, 1997.

Ali, M. Suyuti, ***Metode Penelitian Pendekatan Teori dan Praktek***, Cet.I. Jakarta, PT. Rajagrafindo Perasada, 2002.

Departemen Agama RI, ***Al-Qur`an dan Terjemahnnya***, Saudi Arabia, Kahdim Al-haramain,, 1423 .

Departemen Agama RI, ***Profil Pondok Pesantren***, Dirjen Binbaga Islam, Jakarta, 2004

Departemen Agama RI, ***Grand Design Pendidikan Keagamaan Pondok Pesantren 2004 – 2009***, Direktur Pendidikan Keagamaan dan Pondok Pesantren, 2005.

Departemen Pendidikan Nasional, ***Pendidikan Karakter Kumpulan Pengalaman Inspiratif***, 2010

Darul Masyrigu, ***Munjid Fillugha wal Alam***, *Bairut, 1986.*

Farid.Ahmad.Syaikh. ***At-Tarbiyah Ala Manhaj Ahlussunnah wal Jama`ah***.Terj.,Junaid.Najib. ***Pendidikan Berbasis Metode Ahlu Sunnah Wal Jama`ah,*** Pustaka elba, Surabaya, 2012.

Hakim. Atang. Drs. Ma., Mubarak. Jahih.DR., ***Metodologi Studi Islam***, Remaja Rosdakarya, Bnadung, 2002.

Haderanie. H.N. KH. ***Ilmu Ketuhanan , Ma`rifat, Musyahadah, Mukasyafah, Muhabbah,*** Amin, Surabaya.

Hussein Bahreisj, ***Ajaran-Ajaran Akhlak Imam Ghazali***, Surabaya, Alikhlas, 1981.

Haekal. Husain. Muhammad, ***Sejarah Hidup Muhammad***, cet.Kedua puluh tiga, Ikrar Mandirihadi, Jakarta, 1999.

Ibrahim. Johnny.S.H.,M.Hum.DR., ***Teori dan Metodologi Penelitian Hukum Normatif,*** cet. Keempat, Bayumedia Publishing, Malang, 2008.

Inge Hutagalung, ***Pengembangan Kepribadian***, Dirjen M P D M Kementrian PendidikanNasional, 2007.

Imam An-nawawi, ***Al-Adzakar***,Tarj. Tasri Hawi M.Drs., Cet. Pertama, Al-Maarif, Bandung, 1984.

John W. Santrock. ***Educationonal Psychologi***, Terj., Tri Wibowo.B.s.,***Psykologi Pendidikan***, Edisi kedua, Granada Media Grup, Jakarta, 2007.

Kaelan M.S. DR***., Metode Kualitatif Bidang Filsafat***, Paridaguna, Yogyakarta,2005.

Lathif. Abdil. Alu. Muhammad. Bin. Aziz. Abdul. DR., ***Muqararrar At0Tauhid Kitab Ta`limi Lil Mubtadi`in,*** Darul Wathan, cet.I, Riyadh, Terj. Arifin. Haris. Ainul.Lc., ***Pelajaran Tauhid untuk Tingkat Lanjutan,*** cet.III, Yayasan Al-Sofwa, Jakarta, 2008.

Muhammad. Abubakar. Drs. ***Terjemahan Subulus Salam II,*** cet.I, Al-Ikhlas, Surabaya, 1991.

Muhammad. M.Ag. DR., ***Metodologi Penelitian Ekonomi Islam,*** Pendekatan Kuantitatif, Rajawali Press, Jakarta, 2008.

Muhammad Siri Dangnga, ***MetodologiPenelitianPendidikan Islam***, Pare-Pare, Umpar, 2012

Musthafa Al`Alim, ***Aidah Islam Ibnu Taimiyah***, Bandung, PT. Alma`arif, Cet. I. 1982

Mahsyar Idris, *Al-**Islam I Studi Tentang Pokok-pokok Ajaran***, Makassar, Umpar Perrs, 2010.

Muhammad Asrori, ***Psikologi Pembelajaran***, Bandung, CV. Wacana Prima, 2009.

Moleong, Lexy J. ***Metodologi Penelitian Kualitatif***, Bandung, Remaja Rosdakarya, 2002.

Muhammad. Ibrahim. Bin. Al-Buraikan. Abdullah. DR. ***Almadkhalu Lidirasatil Aqidatil Islamiyah Ala Madzhabi Ahlissunnah wal Jama`ah, terj.,*** Matta. Anis. Muhammad., ***Pengantar Study Aqidah Islam,***cet.pertama, Robbani Prees dan Al-Manar, Jakarta, 1998.

Narbuko, Chalid, ***Metodologi Penelitian***, Jakarta, Bumi Aksara, 2001.

Oemar Hamalik, ***Kurikulum dan Pembelajaran***, Bandung , Bumi Aksara, Cet 9. 2009.

Panguriseng. Tola. Sugiarto. Andi (editor), Tornawa. Idul. Muhammad, Bahri. Syamsul. S.Fam., Zulhaq. Akbar S.H., Mustapeng. Junaedy. ***Jelajah kabupatemn Sidrap Potret masa lalu dan kekinian,*** Pemda Sidrap, dan IPMI Kab.Sidrap, Sidrap, 2008.

Qardhowy. Yusuf. DR., ***Syaikha Al-Ghazali Kamaa Araftuhu rihlatu Nishfi Qarmin,***terj., Darma. Surya. Lc. ***Syaikh Al-Ghazali yang Saya Kenal,*** Robbani Prees, Jakarta, 1999.

Soetrisno Bachir, ***Membangun Kemandirian Bangsa***, Jakarta, Belantika, Cet. 1. 2005

Syamsu Yusuf . ***Psikologi Perkembangan Anak & Remaja***, Bandung, Remaja Rosdakarya, Cet. 13, 2011.

Sabig. Sayid. ***Al-Aqidqtul Islamiyah.,*** terj., Rathomy. Abdul. Moh. ***Ilmu Tauhid,*** cetakan X, Diponegoro, Bandung, 1997.

Saridjo. Marwan., ***Bunga Rampai Pendidikan Agama Islam,*** Amissco, Jakarta, 1996.

Shihab. Quraish. M., ***Lentera Hati,*** cetakan, Mizan, Bandung, 1998.

Sumiati, Asra, ***Metode Pembelajaran***, Bandung, Wacana Prima, 2009.

Sunarto, Agung Hartono, ***Perkembangan Peserta Didik***, Jakarta, Rineka Cipta, Cet.4. 2008.

Suryabrata. Sumadi. B.A., M.A., Ed.S.,Ph.D.,Drs., ***Metodologi Penelitian,*** Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2006.

Ulwan. Nashih. Abdullah. DR. ***Tarbiyatu`l Aulad Islam,*** terj., Kamalie. Saifullah. Drs. Lc. Ali Noer. Hery. Drs. ***Pedoman Pendidikan Anak Dalam Islam,*** jilid Dua, cetakan, Asy-syfa, Semarang, 1981.

Taimiyah. Ibnu., ***At-Tawasul Wa Al-Wasilah,*** Darul Ifta, Riyadh,1984, terj., Sa`ad. Sa`adi., ***Tawassul dan Wasilah,*** Pustaka Panjimas, Jakarta, 1987.

Tobroni, Imam Suprayogo, ***Metodologi Penelitian Sosial***, Cet. II. Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2003.

Undang – Undang dan Peraturan Pemerintah RI. Tentang Pendidikan, Dirjen Pendidikan, Islam Depag. RI, 2006.

Yunahar Ilyas, ***Kuliah Akhlaq***, Yogyakarta, Pustaka Pelajar Offset, Cet IV. 2001.

Yunus. Muhammad. H., ***Keimanan dan Akhlak,*** jilid IV, Al-Hidayah, Jakarta, 1974 .